

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : The effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer among people with type-2 diabetes mellitus

Penulis Jurnal Ilmiah : 1. Tri Sunaryoa, 2. Siti Lestari ( Co Author). . 3. Bibi Florina Abdullah Sevendor Kho

Status Pengusul : **Penulis Kedua ( Co Author).**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Enfermeria Clinica  
b. Nomor ISSN : 0975 -8542  
c. Nomor/Volume ,No, bulan, tahun : No 2 Volume 30 Suppl 5 , Juni 2020  
d. Penerbit : Elsevier  
e. DOI artikel ( jika ada ) : <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.052>  
f. Alamat Web Jurnal :

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120300917>

g. Terindex : **Scopus Q3; SJR 0,24**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah ( beri√ pada kategori yang tepat ) :

- Jurnal Ilmiah Internasional  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai  | Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah              |  |  | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|--|---|--|--|----------------------------|
|  | Internasional<br><input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi<br><input type="checkbox"/> | Nasional Tidak Terakreditasi<br><input type="checkbox"/> |                            |
| a. Kelengkapan unsur isi Jurnal (10%)                              | 1,5                                       |  |  | 1,5                        |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman Pembahasan (30%)                    | 4,5                                       |  |  | 4,3                        |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%) | 4,5                                       |  |  | 4,3                        |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)                   | 4,5                                       |  |  | 4,5                        |
| <b>Total = (100%)</b>  | 15  |  |  | 14,6                       |
| <b>Nilai Pengusul (Penulis Kedua )</b>                             |   |  | 14,6   |                            |

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 1 :

1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur : artikel ditulis dalam bahasa inggris dengan baik mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah internasional baku. Abstrak secara jelas memberikan gambaran tentang inti dari tulisan/artikel. Referensi memadai dan tersitasi dengan benar dan 75 % bahan yang dipakai rujukan adalah artikel jurnal
2. Ruang lingkup dan kedalaman : Ruang Lingkup sesuai dengan bidang ilmu penulis dan skop jurnal. Pembahasan sangat dalam, dan menjawab temuan tentang efek oral hidroterapi terhadap penurunan resiko ulkus diabetikum
3. .Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : cukup
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : l jurnal diterbitkan oleh Springer, berindex pada data base Scopus Q3 dengan SJR 0.24, berbasis di Spanyol . Memperhatikan artikel terbitan lalu, author-author jurnal ini berasal dari populasi luas, dan lebih dari empat negara dalam setiap terbitan terpenuhi.
5. Indikasi Plagiasi : tidak ada indikasi plagiasi atau self plagiasi, index similarity : 13 %
6. Kesesuaian Bidang Ilmu : : sesuai dengan keilmuan dan pendidikan penulis ( Keperawatan)

Surakarta, Desember . 2020

Reviewer 1,



Nama : Insiyah, MN  
 NIDN/NIP : 4002057201/197205021998032002  
 Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Surakarta  
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala



Bidang Ilmu : Keperawatan

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : The effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer among people with type-2 diabetes mellitus

Penulis Jurnal Ilmiah : 1. Tri Sunaryoa, 2. Siti Lestari ( Co Author). . 3. Bibi Florina Abdullah Sevendor Kho

Status Pengusul : **Penulis Kedua ( Co Author).**

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Enfermeria Clinica  
b. Nomor ISSN : 0975 -8542  
c. Nomor/Volume ,No, bulan, tahun : No 2 Volume 30 Suppl 5 , Juni 2020  
d. Penerbit : Elsevier  
e. DOI artikel ( jika ada ) : <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.052>  
f. Alamat Web Jurnal :  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120300917>  
g. Terindex : Scopus Q3; SJR 0,24

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah ( beri√ pada kategori yang tepat ) :

Jurnal Ilmiah Internasional  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian Peer Review :

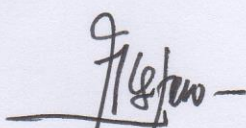
| Komponen Yang Dinilai   | Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah              |  |  | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|---|---|--|--|----------------------------|
|   | Internasional<br><input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi<br><input type="checkbox"/> | Nasional Tidak Terakreditasi<br><input type="checkbox"/> |                            |
| a. Kelengkapan unsur isi Jurnal (10%)                             | 1,5                                       |  |  | 1,5                        |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman Pembahasan (30%)                   | 4,5                                       |  |  | 4,3                        |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | 4,5                                       |  |  | 4,3                        |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)                  | 4,5                                       |  |  | 4,5                        |
| <b>Total = (100%)</b>   | 15  |  |  | 14,6                       |
| <b>Nilai Pengusul (Penulis Kedua )</b>                            |   |  | 14,6   |                            |

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 2 :

1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur : Penulisan artikel dalam bahasa inggris sudah dilakukan dengan baik mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah internasional baku. Abstrak secara jelas memberikan gambaran tentang inti dari tulisan/artikel. Referensi memadai dan tersitasi dengan benar dan 75 % bahan yang dipakai rujukan adalah artikel jurnal
2. Ruang lingkup dan kedalaman : Ruang Lingkup sesuai dengan bidang ilmu penulis dan skop jurnal. Pembahasan sangat dalam, dan menjawab temuan tentang efek oral hidroterapi terhadap penurunan resiko ulkus diabetikum
3. .Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : cukup
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : l jurnal diterbitkan oleh Springer, berindex pada data base Scopus Q3 dengan SJR 0.24, berbasis di Spanyol . Memperhatikan artikel terbitan lalu, author-author jurnal ini berasal dari populasi luas, dan lebih dari empat negara dalam setiap terbitan terpenuhi, dengan alamat :  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1130862120300917>
5. Indikasi Plagiasi : tidak ada indikasi plagiasi atau self plagiasi, index similarity : 13 %
6. Kesesuaian Bidang Ilmu : : sesuai dengan keilmuan dan pendidikan penulis ( Keperawatan)

Surakarta, Desember . 2020

Reviewer 2,



Nama : Marjono, SKp Ns. MPd  
NIDN / NIP : 4020106901. / 196910201998031003  
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Surakarta  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Bidang Ilmu : Keperawatan



# Enfermería Clínica (English Edition)

Search articles

Subscribe Metrics

English Español

Editorial Board Publish in this journal

Inicio > Enfermería Clínica (English Edition)

Home Current Issue Articles in press Archive Supplements Most Often Read



ISSN: 2445-1479

Enfermería Clínica is a peer-reviewed scientific journal that is a useful and necessary tool for nurses from the different areas of nursing (healthcare, administration, education and research) as well as for healthcare professionals involved in caring for persons, families and the community. It is the only Spanish nursing journal that mainly publishes original research. Its

See more

Open Access Option

### Indexed in:

National Library of Medicine/Pubmed/Medline, Scopus/SCImago Journal Rank(SJR), Emerging

See more

Follow us: Twitter, RSS

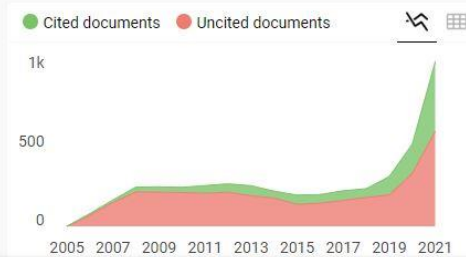
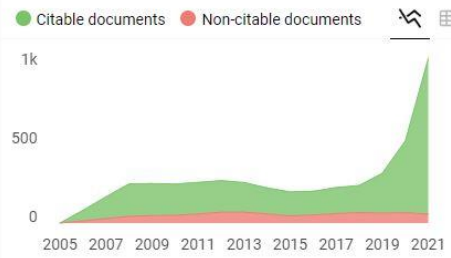
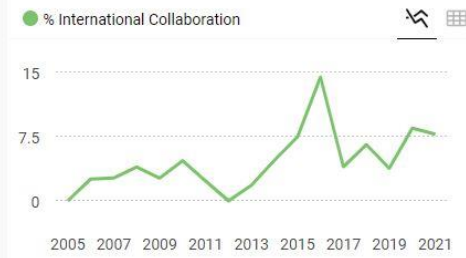
Subscribe: Email

|                |       |
|----------------|-------|
| CITESCORE 2021 | 1.1   |
| SJR 2021       | 0.239 |
| SNIP 2021      | 0.508 |

View more metrics

2005 2007 2009 2011 2013 2015 2017 2019 2021

Cites / Doc. (2 years)



**Enfermería Clínica**

Q3 Fundamentals and Skills  
best quartile

SJR 2021 0.24

powered by scimagojr.com

Show this widget in your own website

Just copy the code below and paste within your html code:

```
<a href="https://www.scimaç
```

Actions for selected articles

Select all / Deselect all

Download PDFs

Export citations

Show all article previews

Research article Abstract only

The effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer among people with type-2 diabetes mellitus

Tri Sunaryo, Siti Lestari, Bibi Florina Abdullah Sevendor Khor

Pages 192-195

Purchase PDF Article preview

Research article Abstract only

The relation between knowledge and attitudes with behavior of nurse in providing spiritual care

Nita Syamsiah, Marlina Rahma, Hafizah Che Hassan

Pages 196-201

Purchase PDF Article preview

Research article Abstract only

Outline: Abstract, Keywords, Introduction, Methods, Results, Discussion, Conclusion, Conflict of interest, References, Show full outline. Tables (4): Table 1, Table 2, Table 3, Table 4.

Enfermería Clínica Volume 30, Supplament 5, June 2020, Pages 192-195

The effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer among people with type-2 diabetes mellitus

Tri Sunaryo\*, Siti Lestari†, Bibi Florina Abdullah Sevendor Khor‡

Show more

Add to Mendeley Share Cite

https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.052

Get rights and content

Abstract: Diabetic feet ulcer is four times more likely to be found in patients who suffer from diabetes mellitus than in those who don't. Diabetic feet ulcer is one of chronic complications of diabetes mellitus which causes defects even deaths. Diabetes mellitus in one of the ten most frequent diseases in Indonesia. According to Risesdas (Riset Kesehatan Dasar - Basic Health Research), the increment number of patients with diabetes mellitus from 2007 up to 2013 is 330,512. The research is aimed to find out the effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer in patients with type-2 diabetes mellitus. The research was done by applying quasi experimental design (pre-test and post-test design with control group). Di...

Part of special issue: 3rd International Conference on Healthcare and Allied Sciences (2019). Other articles from this issue: The correlation between frequency of playing o... June 2020, pp. Purchase PDF View details; Assessment of risk factors and occurrence of os... June 2020, pp. Purchase PDF View details; Educare App: Mobile application for clinical dut... June 2020, pp. Purchase PDF View details. Recommended articles, Article Metrics, Captures: Readers: 23. PLUMX View details. FEEDBACK



## The effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer among people with type-2 diabetes mellitus<sup>☆</sup>



Tri Sunaryo<sup>a</sup>, Siti Lestari<sup>a,\*</sup>, Bibi Florina Abdullah Sevendor Khor<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Nursing Department, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta, Indonesia

<sup>b</sup> Faculty of Nursing, Lincoln University College, Malaysia

Received 25 September 2019; accepted 11 November 2019

### KEYWORDS

Oral hydrotherapy;  
Diabetic feet ulcer;  
Type-2 diabetes  
mellitus

**Abstract** Diabetic feet ulcer is four times more likely to be found in patients who suffer from diabetes mellitus than in those who don't. Diabetic feet ulcer is one of chronic complications of diabetes mellitus which causes defects even deaths. Diabetes mellitus in one of the ten most frequent diseases in Indonesia. According to *Riskesmas (Riset Kesehatan Dasar – Basic Health Research)*, the increment number of patients with diabetes mellitus from 2007 up to 2013 is 330,512.<sup>1</sup> The research is aimed to find out the effect of oral hydrotherapy on risk reduction of diabetic feet ulcer in patients with type-2 diabetes mellitus. The research was done by applying quasi-experimental design (pre-test and post-test design with control group). By total population sampling, there were 68 respondents who participated. About 34 of the respondents were in experimental group at Dr. Soediran Mangun Sumarso of Wonogiri, and 34 respondents were patients who had check-ups at RS PKU Muhammadiyah of Surakarta. The research result shows that oral hydrotherapy can minimize risk reduction of diabetic feet ulcer in patients with type-2 diabetes mellitus significantly with *p*-value of 0.000.0 ( $\alpha = 0.005$ ).

© 2020 Elsevier España, S.L.U. All rights reserved.

### Introduction

Diabetic feet ulcer is an infection, ulceration, or destruction of inner connective tissue related to neuropathy and peripheral vascular disease in lower limbs. According to May,<sup>1</sup> patients who suffer from diabetes mellitus are four times more likely to have peripheral arterial disease compared to those who do not. PAD is a common macrovascular

<sup>☆</sup> Peer-review under responsibility of the scientific committee of the 3rd International Conference on Healthcare and Allied Sciences (2019). Full-text and the content of it is under responsibility of authors of the article.

\* Corresponding author.

E-mail address: [lestaristi68@gmail.com](mailto:lestaristi68@gmail.com) (S. Lestari).

complication in T2DM patients, which not only may contribute for initiation and aggravation of diabetic foot ulcer but also is an efficient predictor of cardiovascular mortality and morbidity.<sup>2</sup>

WHO estimated that three hundred sixty six million people have DM in 2011; half of these (183 million people) are undiagnosed. The number of people with DM worldwide is increasing and by 2030 this will have risen to 552 million.<sup>3</sup> According to Basic Health Research in 2007, deaths caused by diabetes mellitus in the 45–54-year age group in cities ranked second at the percentage of 14.7%, while in villages, it ranked sixth at the percentage of 5.8%.<sup>4</sup>

Diabetic feet ulcer is one of the most serious complications, and for people with diabetes mellitus, it can lead to defects. People with diabetes account for more than 40% of hospitalizations for major amputations and 73% of emergency room admissions for minor amputations.<sup>5</sup> According to Navarro-Peternella et al.<sup>6</sup> women have higher risk six times to have diabetic feet ulcer than man.

Furthermore, Navarro-Peternella et al.<sup>6</sup> stated that the older the age of the people with diabetes mellitus, the higher the risk to have diabetic feet ulcer since old people have less body movement, worse eyesight, and other health problems. According to Martínez-Castelao et al.,<sup>7</sup> 10–25% of diabetes mellitus cases lead to diabetic feet ulcer.<sup>8</sup> This indicates that 58% of 100 patients suffering from diabetes mellitus with diabetic feet ulcer have suffered from diabetes mellitus for more than 10 years.

Management of diabetes can be conducted pharmacologically by glucose and/or insulin control treatment, or non-pharmacologically such as healthy lifestyle modification, activity and energy management, and complementary therapy. One example of complementary therapies which is usually used is oral hydrotherapy. It is done by drinking 1.5 l of warm water every morning soon after getting up, or by drinking 8 glasses of water at the least every day.

Hydrotherapy is the cheapest health therapy and it has a lot of benefits. According to Daniel and Popkin,<sup>9</sup> drinking water can lessen obesity and fulfill the need of fiber. Water consumption helps the process of detoxification including getting rid of sugar excess in body.<sup>10</sup> Explains that drinking water can release chemical substances such as glucose and other substances through kidneys and through the body organ cleaning process.

Osmotic increase and glucose dilution in plasma can increase peripheral circulation. Guaranteed adequate circulation leads to the decrease of peripheral arterial disease (PAD) so that feet ulcer can be prevented as early as possible. PAD check can be done by a measurement using Ankle Brachial Index (ABI). Study was conducted by Xu et al.<sup>11</sup> show that the ABI value = 0.9 can be a simple diagnosing instrument, can be used to identify peripheral arterial disease with severe stenosis, and can be a substitute instrument to do another non-invasive check-up clinically.

## Methods

The research applies quasi-experimental design by pre and post-test with control group. The 68 samples were taken by using totally sampling method. 34 respondents at RSUD dr. Soediran Mangoen Sumarso of Wonogiri got pharmaco-

logical treatment therapy and oral hydrotherapy. The other 34 respondents at RS PKU Muhammadiyah of Surakarta only got pharmacological therapy.

## Results

### Univariate analysis

By univariate analysis, respondent characteristics based on age, sex and Ankle Brachial Index can be identified.

### Homogeneity test

#### Age

The average age of the respondents in the control group is 56.32 with the standard deviation of 7.36. The youngest age is 40 years old and the oldest is 70 years old. In the intervention group, the average age of the respondents is 52.41 with the standard deviation of 9.88. The youngest age is 31 years old and the oldest age is 70 years old. Based on homogeneity test, it was found that there was parity of the ages of the respondents with  $p$ -value of 0.069,  $\alpha = 0.05$ , in both the control group and the intervention group.

#### Sex

Among 68 respondents involved in the research, 22 respondents of them are male and the other 46 respondents are female. There are 9 male respondents (26.5%) in the control group and 13 male respondents (38.2%) in the intervention group. There are 25 female respondents (73.5%) in the control group and 21 female respondents (61.80%) in the intervention group. Sex parity with  $p = 0.26$  and  $\alpha = 0.05$ .

#### Ankle Brachial Index

The measurement using Ankle Brachial Index, in the control group, it was found that the extremity average of the right legs of the respondents before oral hydrotherapy was 0.86 with the standard deviation of 0.11, and the extremity average of the left legs of the respondents before oral hydrotherapy was 0.88 with the standard deviation of 0.10. After oral hydrotherapy treatment, the extremity average of the right legs was 1.00 with the standard deviation of 0.10, and the extremity average of the left legs was 0.99 with the standard deviation of 0.04.

In the intervention group, the extremity average of the right legs of the respondents was 0.93 with the standard deviation of 0.07, and the extremity average of the left legs of the respondents was 0.94 with the standard deviation of 0.07. After the intervention, the extremity average of the right legs of the respondents in the intervention group was 0.93 with the standard deviation of 0.07, and the extremity average of the left legs was 0.94 with the standard deviation of 0.07.

Table 1 shows the result of homogeneity test with one-way ANOVA (one-way analysis of variance) technique. There is equal values of ABI of right legs with  $p$ -value of 0.74 and equal values of ABI of left legs with  $p$ -value of 0.61 and  $\alpha = 0.05$ .

**Table 1** The equal values of ABI of right legs and left legs in the control group and the intervention group.

| Extremity  | Group        | Mean | Standard deviation | p-value |
|------------|--------------|------|--------------------|---------|
| Right legs | Control      | 0.86 | 0.11               | 0.74    |
|            | Intervention | 0.93 | 0.07               |         |
| Left legs  | Control      | 0.88 | 0.10               | 0.61    |
|            | Intervention | 0.94 | 0.07               |         |

**Table 2** Paired *t* test of ABI value of right legs in the intervention group before and after oral hydrotherapy treatment.

| Mean | SD   | SE   | p-value | N  |
|------|------|------|---------|----|
| 0.93 | 0.07 | 0.01 | 0.05    | 34 |
| 1.00 | 0.10 | 0.02 |         | 34 |

**Table 3** Paired *t* test of ABI value of left legs in the intervention group before and after oral hydrotherapy treatment.

| Mean | SD   | SE   | p-value | N  |
|------|------|------|---------|----|
| 0.94 | 0.07 | 0.01 | 0.000   | 34 |
| 0.94 | 0.04 | 0.01 |         | 34 |

**Table 4** *T*-test of ABI value in the control group and the intervention group.

| Extremity  | Group        | Mean | SD   | p-value |
|------------|--------------|------|------|---------|
| Right legs | Intervention | 1.00 | 0.10 | 0.000   |
|            | Control      | 0.86 | 0.11 |         |
| Left legs  | Intervention | 0.99 | 0.04 | 0.000   |
|            | Control      | 0.88 | 0.99 |         |

### Normality test

On the normality test, it was found that the skewness value of ABI variable of right legs before hydrotherapy was 0.037, with standard error value of 0.403, so that the value of skewness normality was 0.092 (<2). This means the data distribution was normal. On the test of left legs before hydrotherapy, it was found that the skewness value was 0.827, with standard error value of 0.403, so that the value of skewness normality was 2.00 (<2). This means the data distribution was also normal. On the normality test of ABI variable of right legs after hydrotherapy, it was found that the skewness value was 0.614, with standard error value of 0.403, so that the value of skewness normality was 0.092 (<2). This shows the data distribution was normal. On the test of left legs after hydrotherapy, it was found that the skewness value was 0.561, with standard error value of 0.403, so that the value of skewness normality was 1.39 (<2). This also shows normal data distribution.

Based on normality test previously shown, bivariate analysis was done by using paired *t* test. Table 2 shows there is difference of ABI values of right legs before and after oral hydrotherapy treatment with *p*-value of 0.005. Table 3 shows there is difference of ABI values of left legs of the respondents before and after oral hydrotherapy treatment with *p*-value of 0.000. Table 4 shows the increase of mean values

of ABI after the intervention both on right legs (0.14) and left legs (0.11). *p*-value of right legs is 0.000 and *p*-value of left legs is 0.000. Thus, it can be concluded that oral hydrotherapy helps in minimizing risk of diabetic feet ulcer.

### Discussion

According to the research result, it was found that oral hydrotherapy helped in minimizing risk of diabetic feet ulcer in patients with type 2 diabetes mellitus with *p*-value of 0.000 ( $\alpha=0.005$ ). Oral hydrotherapy helps patients with diabetic feet ulcer in the process of body detoxification, including releasing excess of sugar. The research goes along with MacAulay and Zeuthen<sup>12</sup> who states that body fluid can lead to osmotic increase that can dilute glucose in plasma. When glucose in blood is in normal condition, food supply can be more easily transferred to repair organ with diabetic feet ulcer. According to Ikem et al.,<sup>13</sup> diluting glucose is the best solution for people suffering from diabetes mellitus in lowering blood sugar level.

The research result of study conducted by Daniels and Popkin<sup>14</sup> explains that drinking water can fulfill the need of fiber and fluid in people suffering from diabetes mellitus. The research result also shows that diabetic feet ulcer occurs more in women, which is 67.65% compared to the number of men with diabetic feet ulcer. The result goes along with the research conducted by Chivese et al.<sup>15</sup> and Younis et al.<sup>16</sup> which tells that diabetic feet ulcer occurs more in women.

Aging leads to higher risk of diabetic feet ulcer because body function worsens physiologically. The average age of patients with diabetic feet ulcer in the research is 56.32 in the control group and 52.41 in the intervention group. The research result goes along with the research result of Younis et al., 2018 in which there is significant relation between age and the increasing number of peripheral arterial disease cases in patients with type 2 diabetes mellitus.<sup>17</sup>

### Conclusion

Oral hydrotherapy can minimize the risk of diabetic feet ulcer in patients with type 2 diabetes mellitus. Oral hydrotherapy is done by drinking 1.5 l of boiled water within 2 h every morning (after getting up before rinsing mouth and brushing teeth) for 30 days and the water must be daily consumed, odorless, colorless, and tasteless.

### Conflict of interest

The authors declare no conflict of interest.

### References

1. May K. Preventing foot ulcers. *Aust Prescr*. 2008;31:94–6.
2. Chen QF, Cao D, Ye TT, Deng HH, Zhu H. Peripheral arterial disease in type 2 diabetes is associated with an increase in fibrinogen levels. *Int J Endocrinol*. 2018, e3709534.
3. International Diabetes Federation. The global burden prevalence and projections 2011 and 2030. Available from: <http://www.idf.org/diabetesatlas/5e/the-global-burden>



4. Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, vol. 3. Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2009. p. 2773–9.
5. Boulton AJM, Armstrong DG, Kirsner RS, Attinger CE, Lavery LA, Lipsky BA, et al. Diagnosis and management of diabetic foot complications. *Diabetes*. 2018;1–20.
6. Navarro-Peternella FM, Lopes APAT, De Arruda GO, Teston EF, Marcon SS. Differences between genders in relation to factors associated with risk of diabetic foot in elderly persons: a cross-sectional trial. *J Clin Transl Endocrinol*. 2016;6:30–6.
7. Martínez-Castelao A, Navarro-González JF, Górriz JL, de Alvaro F. The concept and the epidemiology of diabetic nephropathy have changed in recent years. *J Clin Med*. 2015;4:1207–16.
8. Loviana RR, Rudy A, Zulkarnain E. Artikel Penelitian Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. J Kesehatan Andalas. 2015;4:243–8.
9. Daniel MC, Popkin BM. *Syst Rev*. 2012;68:94–108.
10. Shevchenko RV, James SL, James SE. A review of tissue-engineered skin bioconstructs available for skin reconstruction. *J R Soc Interface*. 2010;7:229–58.
11. Xu D, Jue Li, Zou L, Xu Y, Hu D, Pagoto SL, et al. Sensitivity and specificity of the ankle-brachial index to diagnose peripheral artery disease: a structured review. *Vasc Med*. 2010;15:361–9.
12. MacAulay N, Zeuthen T. Water transport between CNS compartments: contributions of aquaporins and cotransporters. *Neuroscience*. 2009;168:941–56.
13. Ikem R, Ikem I, Adebayo O, Soyoye D. Sensitivity and specificity of the ankle-brachial index to diagnose peripheral artery disease: a structured review. *Int J Vasc Med*. 2010;15:361–9.
14. Daniels MC, Popkin BM. Impact of water intake on energy intake and weight status: a systematic review. *Nutr Rev*. 2010;68:94–108.
15. Chivese T, Mahmoud W, Magodoro I, Kengne AP, Norris SA, Levitt NS. Prevalence of type 2 diabetes mellitus in women of child-bearing age in Africa during 2000–2016: protocol of a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*. 2016;6:1–5.
16. Younis BB, Shahid A, Arshad R, Khurshid S, Ahmad M, Yousaf H. Frequency of foot ulcers in people with type 2 diabetes, presenting to specialist diabetes clinic at a Tertiary Care hospital, Lahore, Pakistan. *BMC Endocr Disord*. 2018;18:1–6.
17. Kristiani AL, Sumangkut RM, Limpeleh HP. Hubungan Ankle Brachial Index Dengan Keparahan Ulkus Pada Penderita Kaki Diabetik. *J Biomedik (JBM)*. 2015;7:171–7.